



UNIVERSITAS NASIONAL

**POLITIK IDENTITAS DALAM ELEKTORAL SERTA
PERGESERAN SUARA PADA PILKADA TAHUN 2018
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
(Studi Kasus: Sutarmidji – Ria Norsan dan Karolin Margret
Natasha – Suryadman Gidot)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Rahardian Putra Setia Budi

213501516004

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FEBRUARI, 2025**



UNIVERSITAS NASIONAL

**IDENTITY POLITICS IN ELECTORAL AND VOTE SHIFTS
IN THE 2018 REGIONAL ELECTIONS
IN WEST KALIMANTAN PROVINCE
(Case Study: Sutarmidji – Ria Norsan and Karolin Margret
Natasha – Suryadman Gidot)**

BACHELOR'S THESIS

Submitted to the Faculty of Social and Political Sciences to Fulfill the
Requirements for Obtaining a Bachelor of Social Degree (S.Sos)

Rahardian Putra Setia Budi

213501516004

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
POLITICAL SCIENCE STUDY PROGRAM
FEBRUARY, 2025**



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rahardian Putra Setia Budi
NPM : 213501516004
Program Studi : Ilmu Politik
Politik Identitas Dalam Elektoral Serta Pergeseran Suara Pada Pilkada
Judul Skripsi : Tahun 2018 Di Provinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus: Sutarmidji –
Ria Norsan dan Karolin Margret Natasha – Suryadman Gidot)
Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar
Diajukan Untuk : Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Politik, Universitas
Nasional

Disetujui untuk diajukan,
Jakarta, 29 Februari 2025

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Ilmu Politik

Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

Siti Sadiyahatunni'mah, S.MB., M.Si.

UNIVERSITAS NASIONAL



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahardian Putra Setia Budi
NPM : 213501516004
Program Studi : Ilmu Politik
Politik Identitas Dalam Elektoral Serta Pergeseran Suara Pada Pilkada
Judul Skripsi : Tahun 2018 Di Provinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus: Sutarmidji –
Ria Norsan dan Karolin Margret Natasha – Suryadman Gidot)
Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar
Diajukan Untuk : Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Politik, Universitas
Nasional

Disetujui untuk disahkan,
Jakarta, 10 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Dekan FISIP

Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

Dr. Dra. Erna Ermawati Chotim, M.Si.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rahardian Putra Setia Budi
NPM : 213501516004
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Politik Identitas Dalam Elektoral Serta Pergeseran Suara
Pada Pilkada Tahun 2018 Di Provinsi Kalimantan Barat
(Studi Kasus: Sutarmidji – Ria Norsan dan Karolin Margret
Natasha – Suryadman Gidot)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Safrizal Rambe, S.IP., M.Si.
Penguji I : Dr. Asran Jalal, M.Si.
Pembimbing/Penguji II : Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 19 Februari 2025



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahardian Putra Setia Budi
NPM : 213501516004
Program Studi : Ilmu Politik
Politik Identitas Dalam Elektoral Serta Pergeseran Suara Pada Pilkada
Judul Skripsi : Tahun 2018 Di Provinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus: Sutarmidji –
Ria Norsan dan Karolin Margret Natasha – Suryadman Gidot)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencampurkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 29 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Rahardian Putra S.B.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas berkat, rahmat, kasih sayang, dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik Universitas Nasional. Ketertarikan penulis dengan permasalahan dalam skripsi ini adalah mengenai “Politik Identitas dalam Elektoral Serta Pergeseran Suara Pada Pilkada Tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Barat”. Keberagaman etnis yang tinggi terlihat di Kalimantan Barat. Kelompok etnis Dayak dan Melayu adalah kelompok yang dominan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap politik lokal. Selama bertahun-tahun, kedua kelompok ini telah berinteraksi satu sama lain, menghasilkan pola politik yang berbasis identitas yang terus berkembang hingga saat ini. Sejak era Orde Baru, politik etnis telah menjadi komponen penting dari pemilihan umum, di mana identitas etnis digunakan sebagai alat untuk mendapatkan dukungan politik. Setelah reformasi, politik identitas Kalimantan Barat semakin kuat, terutama setelah kebijakan desentralisasi yang memberi daerah lebih banyak kuasa untuk memilih pemimpin mereka sendiri. Dalam konteks ini, Pilkada 2018 adalah salah satu peristiwa politik terpenting yang menunjukkan bagaimana politik etnis memengaruhi pola pergeseran suara dan taktik kampanye yang digunakan oleh para kandidat.

Pasangan Sutarmidji-Ria Norsan dan Karolin Margret Natasha-Suryadman Gidot bersaing ketat dalam pemilihan gubernur Kalimantan Barat 2018. Sutarmidji-Norsan yang berasal dari etnis Melayu mendapatkan dukungan kuat dari komunitas Muslim, sementara Karolin-Gidot yang berasal dari etnis Dayak mendapatkan dukungan yang lebih besar dari komunitas Kristen dan Katolik. Identitas agama dan etnis sangat penting untuk mendapatkan dukungan pemilih, seperti yang ditunjukkan oleh kampanye kedua kandidat. Media sosial juga berperan penting dalam menyebarkan narasi politik identitas, baik kampanye positif maupun propaganda buruk. Dalam situasi seperti ini, strategi politik berbasis etnis menjadi

alat yang efektif untuk membentuk opini publik yang pada akhirnya menentukan bagaimana suara akan berubah.

Bagaimana sentimen identitas yang digunakan selama kampanye memengaruhi pergeseran suara adalah temuan penting dari penelitian ini. Etnis Dayak telah mengalami kebangkitan politik yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama setelah kepemimpinan Cornelis yang telah berhasil membawa identitas Dayak ke panggung politik yang lebih besar. Tapi pasangan Sutarmidji-Norsan, dengan pendekatan yang lebih inklusif dan dukungan kuat dari komunitas Melayu-Muslim, menang dalam Pilkada 2018. Pasangan ini berhasil karena strategi komunikasi politik yang baik dan suara dari berbagai kelompok yang merasa terpinggirkan dalam pemerintahan sebelumnya.

Tidak luput dari kesalahan, penulis sadar akan suatu hal besar bahwa telah banyaknya bantuan dan bimbingan yang penulis serap dan dirampungkan dalam penelitian skripsi ini. Sedari awal menata kehidupan akademik di kampus sebagai Mahasiswa Ilmu Politik Angkatan 2021 hingga pada tahap akhir untuk sebuah Tugas Akhir (TA) yang dihadapkan dengan berbagai rintangan, tantangan, suka, dan duka yang harus di hadapi selama masa perkuliahan. Sebab itu, dengan adanya dukungan serta semangat yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan dengan penuh rasa terima kasih dan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, MA., selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
3. Ibu Siti Sadiyatunnimah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang sudah saya anggap menjadi pengasuh kedua saya di kampus serta tanpa kenal lelah. Beliau telah banyak memberikan waktu, tenaga, dan jasanya selama saya di perkuliahan untuk menjadi tempat cerita suka dan duka perkuliahan dalam saya meraih prestasi-prestasi.
4. Bapak Rahmat Sufajar, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang sudah banyak meluangkan waktunya untuk membina kami selama 2 (dua) periode HIMAJIP dengan tulus.

5. Bapak Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diluangkan untuk membimbing dan memotivasi penulis.
6. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Nasional yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Seluruh jajaran Staf Sekretariat FISIP Universitas Nasional serta Biro-Biro Universitas Nasional yang sudah banyak berjasa dalam pengadministrasian penulis.
8. Para Narasumber penelitian skripsi: H. Sutarmidji, M.Hum., dr. Karolin Margret Natasha, M.H., Dr. Jumadi, M.Si., Dr (H.C). Cornelis, M.H. yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis ditengah kesibukannya.
9. Bapak Kamaruddin Salim, M.Si. yang telah membuka wawasan penulis mengenai permasalahan Politik Identitas di Indonesia disaat penulis membutuhkan rekomendasi dan diskusi.
10. Orang tua penulis yang sangat amat dicintai, Bapak Agung Setia Budi, M.Sos dan Ibu Menuk Suharyani. Keduanya senantiasa tulus dan murni memberikan semangat, doa, motivasi, kasih sayang, keikhlasannya, kesabaran, serta pengobaran juga perhatian tanpa henti-hentinya juga lelah mengalir deras untuk penulis dalam memberikan dukungan serta fasilitas selama perkuliahan baik materi dan moril yang membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
11. Fadillah Sepho yang telah menerima dan mendengar banyaknya keluhan kesah dalam penyusunan skripsi, tanpa ada motivasinya penulis akan kehilangan semangat seperti terombang-ambing.
12. Mak Ta, Pak Nda, Bang Ari, dan Kak Jes yang sudah banyak membantu penulis dan direpotkan selama penelitian skripsi di Kalimantan Barat dalam memberikan dukungan baik materi dan moril.
13. Paman dan Kakak tidak sedarah tapi memiliki hubungan baik dalam kekhususan yakni Cornelis dan Karolin yang sudah memberikan dukungan materi, motivasi, dan wawasan untuk penulis.

14. Senior Ilmu Politik, khususnya Kakak-kakak tingkat ku yang sangat baik hati yakni Kak Seme, Kak Dheanifa, Kak Irmayanti, Kak Saskia, Kak Eva, Bang Fikram, dan Bang Arief selama masa perkuliahan telah banyak membantu penulis dalam kebutuhan apapun serta Kakak-Kakak HIMAJIP Periode 2022/2023 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
15. Teman seperjuangan kuliah Salsa dan “*Kumpulan Beban Ortu*“ yakni Rheina, Bella, Ell, Eca, Adit, Dwi, Johanes, Maria, Pratiwie, dan Evan yang telah menyumbang banyak kontribusi emosional positif (canda, tawa, dan hal-hal lucu lainnya) untuk penulis selama masa perkuliahan dan menjadi tempat cerita-cerita apapun itu. Tanpa eksistensinya kalian, kemungkinan perkuliahan ini akan monoton dan hambar.
16. Seluruh Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik (HIMAJIP) Periode 2022/2023 dan Periode 2023/2024, SADEWA UNAS, serta UNAS-FEST 2022 s.d 2023 sebagai tempat penulis berkembang selama di perkuliahan untuk meraih prestasi-prestasi akademik dan non-akademik.
17. Rekan-rekan Ilmu Politik 2021, terima kasih atas kesan-kesan selama perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi yang ada dihadapan oleh para pembaca ini dapat menjadi bahan diskusi berbagi pengamat politik serta mnejadi diskurus baru dalam memperdalam studi mengenai politik identitas di Indonesia.

Jakarta, 29 Februari 2025

Rahardian Putra S.B.

ABSTRAK

Nama : Rahardian Putra Setia Budi
Program Studi : Ilmu Politik
Politik Identitas Dalam Elektoral Serta Pergeseran Suara
Pada Pilkada Tahun 2018 Di Provinsi Kalimantan Barat
Judul :
(Studi Kasus: Sutarmidji – Ria Norsan dan Karolin Margret
Natasha – Suryadman Gidot)
Pembimbing : Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

Penelitian ini mengkaji permasalahan politik identitas yang terjadi di Kalimantan Barat pada tahun 2018, khususnya selama Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana identitas etnis, terutama Dayak dan Melayu mempengaruhi perilaku pemilih. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara dan studi pustaka untuk memahami strategi yang digunakan oleh kandidat dalam mengkomunikasikan identitas etnis dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik identitas berperan signifikan dalam menentukan hasil pemilihan, dengan sentimen etnis yang kuat mempengaruhi pilihan pemilih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman terhadap dinamika politik identitas sangat penting untuk memprediksi perilaku pemilih dan dapat menjadi acuan bagi kandidat dalam merancang strategi kampanye yang lebih efektif.

Kata Kunci : Kalimantan Barat, Pilkada, Politik Identitas, dan Perilaku
Pemilih..

ABSTRACT

Name : Rahardian Putra Setia Budi
Study Program : Ilmu Politik
Title : Identity Politics in Electoral and Vote Shifts in The 2018 Regional Elections in West Kalimantan Province (Case Study: Sutarmidji - Ria Norsan and Karolin Margret Natasha - Suryadman Gidot)
Counsellor : Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

This study examines the issue of identity politics occurring in West Kalimantan in 2018, particularly during the Regional Election (Pilkada). The main focus of this research is to analyze how ethnic identity, especially Dayak and Malay, influences voter behavior. Through a qualitative approach, this research collects data from interviews and literature studies to understand the strategies used by candidates in communicating ethnic and religious identities. The findings indicate that identity politics plays a significant role in determining election outcomes, with strong ethnic sentiments influencing voter choices. The conclusion of this research is that understanding the dynamics of identity politics is crucial for predicting voter behavior and can serve as a reference for candidates in designing more effective campaign strategies.

Keywords : West Kalimantan, Regional Election, Identity Politics, and Voter Behavior

DAFTAR ISI

	HALAMAN
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Teori	17
2.2.1 Konsep Identitas Politik Etnis dalam Pemilihan Kepala Daerah	17
2.2.2 Pandangan Primordialisme dalam Ruang Etnisitas.....	19
2.2.3 Desentralisasi dalam Ruang Etnisitas	21
2.2.4 Model Komunikasi Politik Harold Laswell	23

2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3 Penentuan Informan.....	29
3.4 Teknik Keabsahan Data	30
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Barat	33
4.1.1 Kalimantan Barat	33
4.1.2 Populasi Masyarakat dan Agama Kalimantan Barat	34
4.1.3 Etnis Besar Provinsi Kalimantan Barat.....	36
4.2 Histori Mengenai Politik dan Etnisitas di Kalimantan Barat.....	38
4.2.1 Penggunaan Politik Identitas Etnis dalam Politik Lokal sejak Orde Baru	38
4.2.2 Dampak Politik Identitas Terhadap Proses Demokrasi	42
4.3 Hasil Pemilihan Kepala Daerah Pada Gubernur Kalimantan Barat 2018.....	46
4.3.1 Profil Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur.....	46
4.3.2 Data Perolehan Suara Pilkada 2007 s.d 2018.....	48
4.4 Pola Pergeseran Suara Pilkada 2018.....	54
4.4.1 Pergeseran Suara Etnis Dayak dan Melayu	54
4.4.2 Faktor-Faktor Penentu Pergeseran Suara	57
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Politik Identitas dalam Pemilihan Gubernur Tahun 2018	61
5.1.1 Strategi Kampanye Politik Berbasis Identitas	61

5.1.2 Peranan Media dalam Kampanye	74
5.2 Dampak Politik Identitas Pada Pergeseran Suara	79
5.2.1 Dinamika Pergeseran Suara Berdasarkan Etnisitas.....	79
5.2.2 Perubahan Perilaku Pemilih.....	83
BAB VI KESIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Pilkada Kalimantan Barat Tahun 2012.....	4
Tabel 1. 2 Rekapitulasi Suara Hasil Pilkada Tahun 2018	5
Tabel 1. 3 Hasil Pilkada Kabupaten/Kota 2018.....	7
Tabel 3. 1 Lokasi dan Jadwal Penelitian Skripsi	32
Tabel 4. 1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2012	34
Tabel 4. 2 Populasi Agama di Kalimantan Barat.....	36
Tabel 4. 3 Populasi Etnis di Kalimantan Barat 2010	36
Tabel 4. 4 Koalisi Partai Politik Calon Pasangan	48
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilihan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur di Tahun 2018.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Perolehan Suara Berdasarkan Kabupaten/Kota.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Pemilihan Kepala Daerah 2012 di Provinsi Kalimantan Barat Berdasarkan Setiap Kabupaten/Kota	51
Tabel 4. 8 Perolehan Suara Pilkada di Kalimantan Barat Tahun 2007	52
Tabel 4. 9 Dinamika Perkembangan Peta Politik Pilgub Kalimantan Barat 2007 s.d 2018	54
Tabel 4. 10 Perolehan Suara Pilgub Kalimantan Barat.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Barat	33
Gambar 4. 2 Sutarmidji – Ria Norsan Pilgub Kalimantan Barat Tahun 2018.....	47
Gambar 4. 3 Karolin Marget Natasha – Suryadman Gidot Pilgub Kalimantan Barat Tahun 2018	47
Gambar 4. 4 Perolehan Suara Berdasarkan Kabupaten/Kota di.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	92
Lampiran 2	96
Lampiran 3	99
Lampiran 4	119



DAFTAR SINGKATAN

OTDA	: Otonomi Daerah
ORBA	: Orde Baru
SARA	: Suku, Agama, dan Ras
Perda	: Peraturan Daerah
Pilkada	: Pemilihan Kepala Daerah
Pilgub	: Pemilihan Gubernur
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Cagub	: Calon Gubernur
Wagub	: Wakil Gubernur
Bawaslu	: Badan Pengawas Pemilu
Golkar	: Golongan Karya
Nasdem	: Nasional Demokrat
Hanura	: Hati Nurani Rakyat
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PDI-P	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Gerindra	: Gerakan Indonesia Raya
PAN	: Partai Amanat Nasional
MABM	: Majelis Adat Budaya Melayu
MAD/N	: Majelis Adat Dayak/Nasional
DAD	: Dewan Adat Dayak

